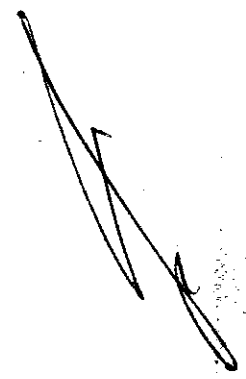


PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TUGAS DIPINJAMKAN  
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

# BUSANA DAERAH WANITA INDONESIA I

753/HD/86



oleh

**Dra. Ernawati Nazar**

**Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP)**

**PADANG  
1986**




BUSANA DAERAH WANITA INDONESIA I

Oleh  
Dra. Ernawati

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
P A D A N G

DISETUJUI OLEH :  
Ketua Jurusan

  
Dra. Yusmiana Yunus.  
NIP. 130142418

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB. I. PENDAHULUAN .....	1
BAB. II. BAJU KURUNG .....	4
A. Minang Kabau .....	4
B. Aceh .....	9
C. Riau .....	13
D. Palembang .....	15
E. Maluku .....	21
F. Kalimantan Selatan .....	23
G. Kalimantan Barat .....	24
BAB. III. BAJU BODO .....	26
A. Bugis .....	26
B. Mandar .....	30
C. Sumbawa .....	34
D. Toraja .....	37
E. Timor .....	42
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	47

KEPUSTAKAAN IKIP PADANG	
TANGGAL	23 - 11 - 1986
DIKEMBARAKAN	Hariah
NO. DAFTAR	K1
NO. RAJUK	753 / H / 86 - 60 (2)
NO. STAMP	391.2598 Nam 60

## KATA PENGANTAR

--Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman penulis selama mengajar beberapa tahun ini pada mata kuliah Busana Daerah, timbul keinginan untuk menulis buku yang materinya berkaitan dengan perkuliahan ini. Buku ini ditulis di samping untuk memberikan informasi atau petunjuk kepada pihak yang menginginkan juga untuk membantu para mahasiswa PKK/FPTK dalam mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Busana Daerah. Selain mereka memiliki pengetahuan tentang Busana Daerah, mereka juga diharapkan terampil membuat dan mengenakan Busana tersebut

Karena banyaknya macam-macam Busana Daerah wanita di kepulauan Indonesia, maka dibagi dalam beberapa kelompok yang hampir bersamaan bentuk busanya, dan kelompok-kelompok ini disusun dalam 2 buah bentuk buku yakni Busana Daerah Wanita Indonesia I / II.

Demikianlah demi penyempurnaan buku ini diharapkan keritikan dan saran serta penambahan-penambahan dari pihak sana sini agar buku ini dapat dimanfaatkan seperlunya

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Ketua Jurusan PKK FPTK IKIP Padang yang mendorong penulis demi terwujudnya buku ini.

Padang, Desember 1985.

Penulis

BAB I  
P E N D A H U L U A N

Indonesia adalah sebuah Negara yang beraneka ragam kebudayaan akan tetapi dalam keaneka ragaman itu terdapat banyak jalinan-jalinan yang merupakan kontinuitas. Dengan demikian dari sekian banyak macam Busana Daerah Wanita di Indonesia, maka bentuk busana daerah wanita itu dapat dibagi beberapa kelompok yakni kelompok baju kurung dan baju bodo, kelompok kebaya dan baju panjang dan kelompok pakaian badan atas terbuka. Pada buku I ini akan membicarakan mengenai Baju bodo dan baju kurung sedangkan mengenai pakaian yang lain dibicarakan pada buku II.

Yang dimaksud dengan Busana segala sesuatu yang dipakai oleh seseorang mulai dari kepala sampai ke kaki. Dari sekian jumlah benda yang dipakaikan ke badan seseorang akan diatur sedemikian rupa, sehingga menciptakan suatu penampilan yang serasi dan feminim. Dalam tata cara berpakaian jumlah benda-benda itu dibagi atas tiga kelompok yakni, pakaian yang mutlak dipakai, pakaian sebagai pelengkap dan pakaian sebagai perhiasan.

Jadi yang dimaksud dengan Busana Daerah pakaian yang dipakai seseorang dapat menunjukkan ciri-ciri khas dan kebudayaan dari daerah-daerah tertentu, sedangkan pakaian daerah yang satu dengan yang lainnya belum tentu sama, perbedaannya dapat dilihat dalam beberapa hal antara lain bentuk dan disain pakainya, cara memakainya penggunaan dan permainan warna yang dipilih.

Kalau ditinjau lebih jauh bentuk-bentuk pakaian daerah wanita di negara kita ini adalah bersumber dari bentuk-bentuk dasar pakaian nenek moyang kita pada zaman purbakala. Cara mereka berpakaian pada waktu itu dapat dibagi menjadi tiga kelompok :

1. Bentuk dasar pakaian bungkus adalah sehelai kain panjang yang dipakaikan dengan cara dililitkan sekeliling badan. Cara berpakaian yang seperti ini terlihat pada pakaian daerah Timur Timur, Rote, Bali wanita ke raton dan pakaian-pakaian penganten Palembang.
2. Bentuk dasar pakaian kutang, sehelai kain panjang di lobangi bagian tengah bidang kain untuk memasukan kepala, cara berpakaian yang seperti ini telah disempurnakan seperti baju kurung dan baju bodo.
3. Bentuk dasar pakaian kaftan, sehelai kain panjang setelah dilobangi bagian tengah kemudian bagian tengah muka mulai dari lekuk leher dibelah sampai kebawah. Pakaian ini telah dimodernisasikan menjadi baju panjang dan kebaya.

Dalam buku ini akan membicarakan ciri khas baju kurung dan baju bodo dari tiap-tiap daerah serta hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat pakaian tersebut, perawatan dan pemeliharaan serta cara memakainya.

Untuk membuat baju kurung dan baju bodo, tentu saja membutuhkan pola dan ukuran yang diperlukan. Pada zaman dahulu orang membuat baju tidak menuntut ukuran konstruksi, mereka membuat pakaian dengan cara yang sangat sederhana sekali hanya mempergunakan ukuran perkiraan tidak memakai ukuran sentimeter dan alat ukuran lainnya. Pola yang dipergunakan untuk membuat baju kurung dan baju bodo disediakan dalam 2 macam bentuk pola, yakni pola tradisional dan pola yang dibuat dari ukuran konstruksi.

Untuk menjaga keselamatan baju kurung dan baju bodo sangat membutuhkan perhatian dalam perawatannya yang penting dibicarakan dalam hal ini adalah perawatan baju kurung dan baju bodo adat dari tiap-tiap daerah. Sebab ada bahan-bahan pakaian itu yang tidak bisa dicuci dengan air dan bahan-bahan pencuci lainnya dan begitu juga tempat penyimpanan pakaian tersebut sudah dipersiap ..

kan sedenikian rupa supaya tidak gampang rusak.

Teknik memakai baju kurung dan baju bodo perlu sekali diketahui sebab hal ini akan mempengaruhi nilai penampilan sipemakai nantinya. Pada halaman lain akan dibicarakan bagai mana cara memakai baju kurung dan baju bodo yang mempunyai khas tersendiri.

Salah satu hal yang tidak kalah penting tata rambut tata rias, perhiasan dan perlengkapan lainnya. Setiap daerah akan menampilkan gaya yang berbeda-beda sesuai dengan perkembangan zaman, penampilan baju kurung dan baju bodo banyak sedikitnya terdapat perubahan-perubahan apakah perubahan itu mengenai model bahan warna atau cara memakainya hal ini tidak akan menghilangkan ciri-ciri khas dan kelestariannya.

## BAB. II BAJU KURUNG

Telah disinggung pada bab pendahuluan bahwa baju kurung identil dengan bentuk dasar kutang pakaian zaman dulu kala, bentuk pakaian ini datang ke Indonesia dibawa oleh para pedagang Islam.

Baju kurung adalah pakaian yang sangat sederhana merupakan sehelai blus dan punya teknik-teknik khusus sewaktu menjahitnya. Baju ini dipakai sebagai pakaian daerah Minang Kabau, Maluku, Palembang, Aceh, Riau dan banyak lagi daerah-daerah lain yang masih mempergunakannya dan setiap daerah khas tersendiri.

### A. Minang Kabau.

Penggunaan baju kurung di Minang Kabau dapat dikelompokkan kedalam tiga fungsi :

#### 1. Pakaian sehari-hari.

Banyak para wanita dan ibu lanjut usia, mempergunakan baju kurung untuk kegiatan sehari-hari bertani atau berdagang di pasar.

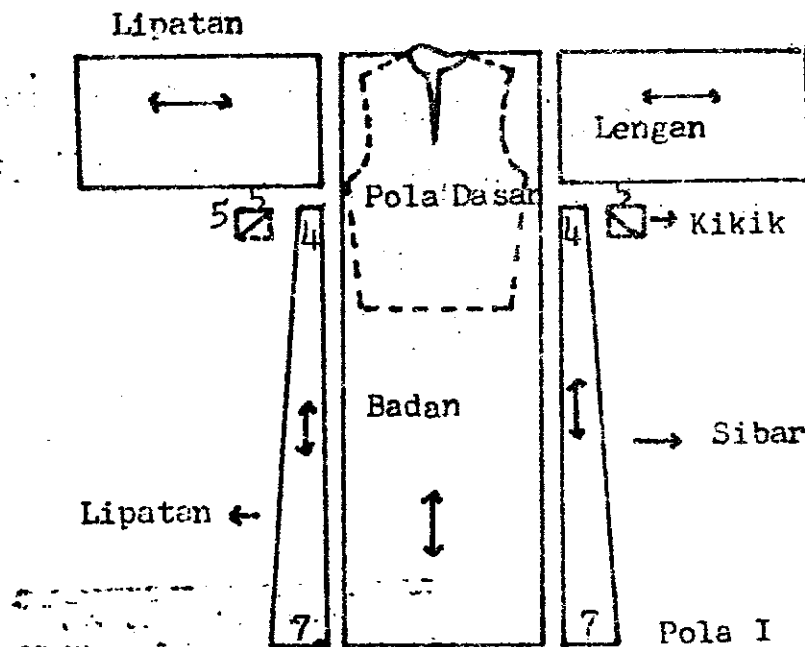
- a. Bahan yang dipakai untuk baju kurung, katun motif bunga-bunga kecil untuk wanita tua, warna gelap dan wanita muda, warna terang.
- b. Sarung batik inpor.
- c. Setagen pendek
- d. Selendang bahan katun dikerudungkan dikepala.
- e. Alas kaki tanpa hak (sandal tipis).

Cara Memakainya :

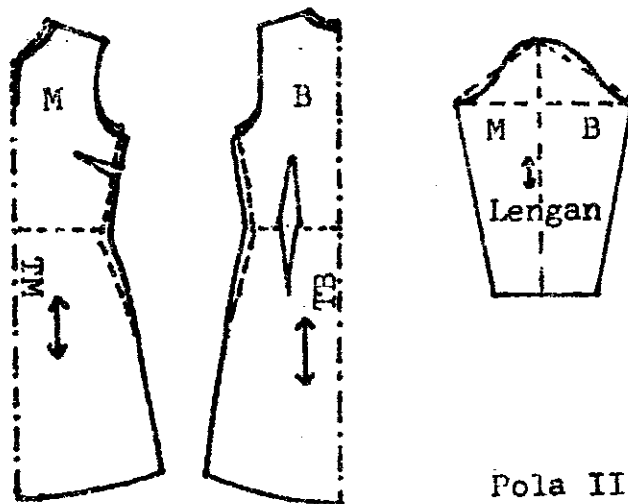
- Memasang sarung dengan lipatan kain kekiri atau kekanan.
- Ikatkan stagen agak kencang dibagian pinggang .
- Pasang an baju kurung diberi peniti pada belahan dada yang 10 cm.
- Selendang dikerudungkan di kepala (tangkuluk)



POLA BAJU KURUNG



Gambar I



Gambar II

**Keterangan Pola II**

Membuat pola ini sama dengan membuat pola blus yang di panjangkan.



Gambar 3

Baju kurung wanita Mirang

- Tanpa perhiasan.

## 2. Pakaian Adat.

Baju kurung dipakai waktu upacara adat, diatur oleh ketentuan adat yang cukup kuat.

- a. Bahan baju kurung dari taf saten atau bludru warna hitam dan merah hati, dihias dan diberi motif dengan benang-benang emas.
- b. Sarung songket ditenun sendiri.
- c. Selendang satu set dengan sarung berukuran agak panjang untuk dipergunakan sebagai tanduk.
- d. Alas kaki sandal kulit tipis.
- e. Perhiasan kalung, gelang terbuat dari lempengan lempengan emas (imitasi)

Cara Memakainya.

Sama seperti baju kurung yang dipakai untuk sehari hanya selendang dipasangkan dikepala berbentuk tanduk dan memakai perhiasan agak berlebih-lebihan.

## 3. Pakaian Penganten.

Merupakan suatu keharusan bagi seorang penganten wanita ~~m~~enang yang sedang duduk dibawah pelaminan memakai pakaian penganten yang komplit yakni baju kurung bajaik dan suntang gadang (khususnya daerah Kabupaten Padang/Pariaman. Tanpa pakaian ini rasanya suasana pesta perkawinan itu kurang meriah.

- a. Bahan baju kurung dari saten warna merah disulam dengan teknik kepala peniti dan melekatkan benang dihiasi dengan benang emas.
- b. Sarung terkenal dengan kain balapak padai sikek terbuat dari dasar bahan katun diisi dengan motif benang bakau (khas daerah).



Gambar 4  
Baju Kurung Adat Wanita Minang

- c. Selendang satu set dengan kain.
- d. Alas kaki slop tertutup bagian depan adakala terbuat dari bahan bladrud dihias dengan manik-manik mempunyai hak  $\pm$  5 cm.
- e. Perhiasan kalung tiga tingkat, galang gadang dipakai 2 buah sebelah kiri/kanan.
- f. Memasang Sunting.  
Rambut diberi minyak yang telah dicampur dengan ramuan wewangian. Rambut dibagi empat, diberi daun pandan yang sudah di iris-iris untuk penahan supaya kulit kepala tidak tertusuk sunting, kemudian buat sanggul padat terletak dipuncak kepala. Sekeliling sanggul dihiasi bunga melati setelah itu tusukan sunting-sunting kecil di atas bunga melati di atasnya lagi ditusukan sunting-sunting besar, di atasnya lagi ditusukan sunting serai serumpun kemudian pasang kote-kote antara sunting besar dengan sunting kecil supaya terlihat lebih indah dan menarik.

Cara perawatan Baju Kurung.

Baju kurung adat dan baju kurung penganten tidak boleh dicuci setelah dipakai digantungkan atau dianginkan ditempat yang teduh, kemudian digantung didalam lemari memakai kapur barus.

#### B. Aceh.

Baju kurung yang dipakai didaerah Aceh dilengkapi dengan celana dan sarung untuk menutupi bagian pinggul dengan alasan tidak pantas seorang wanita berpakaian sehingga memperlihatkan bentuk badan dan hal ini juga berkaitan dengan hukum agama yang dipeluknya yaitu mayoritas Islam.



Gambar 5  
Busana Wanita Aceh

Tinggi rendahnya letak sarung dari ujung kaki berbeda-beda didaerah pesisir dan pergunungan, akan tetapi bagian kaki celana biasanya diperlihatkan yang di hiasi dengan sulaman-sulaman benang emas atau songket berbenang emas dan pada pergelangan kaki dipakai gelang emas diberi bel-bel kecil yang menimbulkan bunyi-bunyian. Perhiasan yang dipakai banyak sekali yang terbuat dari emas.

#### 1. Pakaian Adat

- a. Celana dari sutera hitam, panjangnya sampai ke pergelangan kaki, bersulam/bersongket benang - benang emas.
- b. Sarung sutera, ditenun dengan corak kotak-kotak dari benang emas.
- c. Ikat pinggang terbuat dari emas.
- d. Baju sutera berwarna merah atau hitam dengan lengan baju yang sempit dan berkancing emas.
- e. Selendang dari kain songket yang dipakai pada satu bahu atau kedua-duanya.
- f. Gelang-gelang untuk pergelangan tangan dan kaki, bros yang bundar dan berbentuk kerucut untuk mengencangkan kedua belahan lekuk leher, kalung yang terdiri dari berbagai macam corak, gelang lengan atas dan berbagai hiasan rambut.
- g. Sanggul yang letaknya sangat tinggi, disebelah kiri bagi gadis yang belum bersuami dan konde yang berbelah dua bagi mempelai wanita, sanggul tunggal untuk wanita yang sudah bersuami,

#### Cara Memakai Sarung.

Ipatlah lebar sarung secara memanjang sehingga lebarnya menutupi pinggang sampai ke lutut.

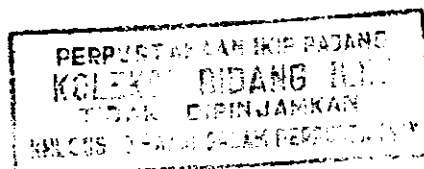
Masukanlah sarung melalui kepala, dengan bagian lipatan yang lebih pendek tersembunyi di sebelah dalam. Rapatkan sarung kepada badan disebelah belakang, lipatkan ujung sebelah kiri kesebelah kanan (cara memakai sarung biasa). Apabila sarung tersebut mempunyai corak yang berkepala, letakanlah kepala tersebut ditengah-tengah sebelah depan. Ikatlah dengan ikat pinggang yang dililitkan sedikit dibawah tepi atas sarung. Cara lain untuk memakai sarung ialah dengan menarik kedua ujung kiri dan kanan ke muka kemudian dengan meletakkan kepala ditengah tengah sebelah depan, peganglah bagian tengah sarung dimuka perut sehingga dapat melilitkan ujung sebelah kanan kesebelah kiri dan ujung sebelah kiri ke atas ujung sebelah kanan.

Dengan cara demikian, maka kepala akan kelihatan disebelah dalam. Cara ini ialah cara yang sebenarnya untuk memakai sarung di Aceh.

Setiap sarung yang bertenun benang emas dapat dipakai.

#### Cara Membuat Sanggul.

Bentuk dari sanggul yang diletakan disebelah belakang pusat kepala dari wanita-wanita Aceh sama yang dipakai oleh wanita-wanita Jawa dengan mengikuti cara pembuatan yang sama pula sebagai yang dijelaskan, hanya ditarik lebih kenceng. Mereka yang datang dari daerah pergunungan memakai sanggul tersebut disalah satu sisi kepala bagian belakang atau disebelah bawah belakang dalam bentuk untaian rambut terputar yang melingkar dan tergantung. Untuk membuat sanggul seperti itu, sisirlah rambut dari muka kebelakang dan dari belakang bawah ke atas sampai kepusat kepala. Ikatlah dengan sebaran rambut yang dipisahkan atau dengan ge





lang karet. Putarlah sisa untaian rambut dua atau tiga kali dengan tangan kiri. Lekukan keatas sehingga membentuk lubang lonjong yang tergantung ; letakanlah ujung rambut yang dipegang dengan tangan kiri kebawah ikatan karet, diindahkan ketangan kanan. Tangan kiri dipergunakan untuk pembentuk lubang sehingga tetap pada tempatnya.

Pergunakanlah ujung rambut untuk melingkari untaian tersebut beberapa kali (sampai habis) kemudian kancanghan.

Pada kedua macam sanggul tersebut, ujung-ujung untaian rambut yang pendek dibiarkan tergantung disebelah muka kuping (kude).

Sanggul semacam ini dipakai juga oleh puteri-puteri keraton Jawa Tengah sebelum rambut mereka cukup panjang untuk membuat sebuah sanggul. Akan tetapi diletakan tinggi disebelah belakang kepala dari pada diatas dipusat kepala dan bentuknya lebih panjang seperti buntut kuda yang terputar.

### C. R i a u.

Pakaian orang Riau hampir bersamaan dengan pakaian Melaya, karena daerahnya berdekatan dengan Negara tetangga kita Malaisia dan terlihat cara berpakaianya hampir sama.

Wanita riau biasanya memakai baju kurung disebut dengan istilah baju kurung "satu **Sut**" yaitu baju kurung, sarung atau pun selendang terbuat dari bahan yang sama. Apakah bahan itu polos, disulam ataupun berkembang, asal waktu memakainya masih tetap memakai bahan yang satu set (satu stel).

Baju kurung satu set ini dapat dipakai untuk pakaian pesta dan upacara adat, yang memakai hanya wanita wa-



Gambar 6

Busana Wanita Riau

5. Busana Wanita Riau  
Busana Wanita Riau  
Busana Wanita Riau

nita muda.

1. Baju kurung dibuat longgar, panjang baju sampai lutut lengan  $\pm$  tiga perempat.
2. Sarung dari bahan yang sama dengan baju dibuat sarung jadi (siap pakai).
3. Selendang dikerudungkan ataupun diselempangkan di bahu.
4. Alas kaki sepatu tertutup.
5. Perhiasan disesuaikan dengan taraf ekonomi sipemakai.

#### D. P e l e m b a n g.

Sumatera Selatan, di sekitar kota Palembang, daerah ini sebelumnya merupakan tempat kedudukan dari sebuah kerajaan Sriwijaya termasyhur dengan kekayaan hasil bumi dan berdagang rempah-rempah yang subur khususnya lada dan penghasil minyak utama di Indonesia. Dari kekayaan daerah yang terpelihara ini terlihat juga dari cara mereka berpakaian yang serba mewah dan berhiasan-hiasan yang berlebih-lebihan.

Kota Palembang dan sekitarnya juga memakai baju kurung yang digunakan untuk menari dan upacara-upacara adat. Baju ini juga dipakai kain batabur benang emas yang terkenal dengan kain songket Palembang.

Salah satu tenunan yang terhalus yang indah dengan bagian tengah terbuat dari benang sutra dengan ikat pohon yang banyak mengandung warna-warna.

Dalam upacara adat perkawinan di daerah Palembang biasanya wanita-wanita yang sudah berumur dan yang pandai bicaradiutus untuk melamar kepada keluarga sigadis.



Gambar 7

Baju Kurung Bludru Bersulam  
Wanita Palembang

Selama upacara melamar sampai memutuskan kato sepat para utusan tersebut selalu memakai baju kurung. Dalam upacara melamar itu ada beberapa tingkat adara yang harus dilalui seperti acara :

1. Sanjo Madih.

Upacara melamar dari pihak laki-laki kepada keluarga sigadis. Pada saat ini utusan-utusan memakai pakaian terdiri dari :

- a. Sarung sewet Nyonya Ngingang
- b. Baju kurung kecubung
- c. Selendang Kemben Bunga Pacar.

Sarung Sawet Nyonya Ngingang.

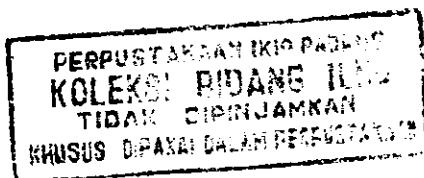
Berarti sarung yang dipakai oleh nyonya (wanita) yang memakan sirih, pinang, sarung ini adalah tenunan songket Palembang dari warna dasar merah dengan hiasan pada bahagian atas dan bawahnya dari benang - benang emas.

Baju Kurung Kecubung.

Seperti baju kurung minang yang terbuat dari bahan bludru, dengan warna ungu terong (ungu kebiru-biruan).

Kemben Bunga Pacar.

Selendang tersebut dari tenunan songket Palembang memakai sedikit benang emas, motif-motif yang didapat pada selendang ini adalah berupa kembang-kembang pacar yang tersebar diseluruh bidang (pola serak) kedua ujung selendang dihiasi dengan franye yang terbuat dari benang emas.



39/2598  
Nara  
61

R a m b u t.

Rambut disanggul berbentuk persegi 4 panjang yang dibuat melintang. sanggul ini bentuk dan besarnya sebesar tapak tangan.

## 2. Sanjo Senggang.

Adalah lanjutan dari acara sanjo dadih dalam acara ini mereka memakai busana antara lain :

- a. Sarung Batik Bung
- b. Baju kurung cita kawat
- c. Selendang kembang yupri.

Sarung Batik Bung.

Semacam sarung Palembang yang ditenun sendiri, dengan warna dasar hitam bermotip/corak yang berbentuk tum-pul (segi tiga) pada pinggiran bawah seluruh bidang diberi corak bola-bola kecil atau kembang-kembang kecil dan untuk motif ini dipilih warna kuning atau merah.

Baju Kurung Cita Kawat.

Bentuknya sama seperti baju kurung Bludru kecubung tetapi terbuat dari bahan katun yang agak jarang atau kasar tenunannya biasa memilih warna ke abu-abuan.

Selendang Kenben Yupri.

Sejenis batik tulis tenunan daerah sendiri dengan warna dasar ke kuning-kuningan dan motif berwarna hitam, ungu dan merah, biasanya selendang ini satu stel dengan kain yaitu sawet yupri.

## 3. Sanjo Ngelamar.

Upacara ini membicarakan dan merundingkan hal-hal yang berhubungan dengan kelangsungan perkawinan dan syarat-

syarat apa yang diminta oleh pihak wanita.

Pada waktu ini para utusan memakai pakaian :

- a. Sarung sawet yupri.
- b. Baju kurung kain hok
- c. Selendang Kemben Bung

Tata cara berpakaian pada soal ini terbagi dua kelompok, Ketua/pimpinan utusan, kelompok anggota utusan.

Anggota Utusan :

Busana yang dipakai oleh para anggota berbeda dengan busana yang dipakai oleh Ketua/pimpinan hal ini bertujuan untuk memudahkan mengenal siapa yang mengesepalai utusan tersebut. Para anggota biasanya memakai kehaya panjang, bahan dan corak juga berbeda dengan busana untuk ketua/pimpinan.

#### 4. Memutus Kato.

Yaitu suatu pembicaraan mengenai rencana waktu berlangsungnya hari pesta perkawinan, acara ini biasanya sebagai acara tukar cincin tanda sudah resminya bertunangan. Utusan yang datang hanya terdiri 2 orang biasanya paman + bibi dari calon mempelai laki-laki.

Pakaian yang dipakai oleh bibi tersebut biasanya kebaya panjang.

Pakaian Adat.

- a. Sehelai sarung sutera atau katun yang berwarna merah yang berbenang emas.
- b. Stagen pendek.
- c. Baju kurung terbuat dari bahan beludru berwarna hitam, merah atau hijau yang bersulamkan benang-benang emas dan benang-benang berwarna.
- d. Ikat pinggang dari emas dengan gasper yang besar.

- e. Lekuk leher dari beludru merah yang dihiasi kepingan-kepingan emas.
- f. Perhiasan-perhiasan emas, hiasan kepala dari emas, kuku palsu sepanjang kira-kira sepuluh sm terbuat dari emas.

#### Cara Memakai Pakaian.

Baju kurung yang tradisional dipakai dengan kain bertabur dan berikat pinggang emas. Lekuk leher yang terbuat dari beludru merah, yang disebut bunga padma, dipasang sekeliling leher dengan diikat atau diberi peniti di tengah-tengah sebelah belakang.

Perhiasan berupa kalung-kalung dipakai diatas baju dan lekuk leher. Hiasan kepala yang dihiasi dengan kuncup bunga padma emas ditempatkan pada kening agak ke bawah melingkari kepala dan diikat dibelakang. Sanggul dihiasi dengan bunga-bunga putih dan beberapa tangkai bunga padma yang terbuat dari emas.

Tanpa memakai lekuk leher, hiasan kepala dan sebarisan besar dari perhiasannya, maka baju Palembang yang berikat pinggang tersebut merupakan suatu pakaian modern yang menarik. Baju yang secara tradisional terbuat dari beludru dapat diganti dengan baju kurung dari bahan apa saja.

#### Cara Membuat Sanggul.

Suatu versi yang lebih indah dan sempurna dari sanggul yang berbentuk angka delapan yang mendatar dipakai dengan beberapa macam pakaian resmi Palembang.

Karena sangat sukar untuk memakainya secara baik dan berhasil, metode membentuk sanggul secara adat diganti dengan suatu konde palsu yang dibuat khusus yang



berbentuk tabung yang berambut, berukuran kurang lebih duapuluh satu setengah cm.

Sisirlah rambut kebelahang dan kumpulkan di tengah-tengah dibelahang kepala yang agak tinggi letaknya.

Ikatlah dengan sebuah gelang karet atau dengan rambut dari bagian sebelah muka, yang secara khusus dipisahkan untuk keperluan ini. Taruhlah tengah-tengah dari tabung yang berambut palsu itu mendatar tepat dibawah atau diatas ikatan rambut tadi. Bungkuslah tabung tadi dengan rambut yang telah diikat tadi sehingga menutupi seluruh tabung dan kencangkan dengan memakai jepit rambut.

Tidaklah menjadi soal apakah ikatan rambut tadi panjang atau pendek. Rambut yang sudah berbentuk ini dengan untaian bunga-bunga sedap malam putih yang tergantung dari kedua belah ujung tabung tersebut, juga dengan beberapa buah tusuk konde emas yang agak besar berbentuk bunga padma.

#### E. M a l u k u.

Maluku terkenal dengan baju cele dipakai dengan sarung selele biasa dipakai oleh petani wanita bahan yang dipakai sangat sederhana sekali. Sarung terbuat dari tenunan benang katun-sutra dengan hiasan yang dibuat seperti membuat songket yang memakai benang-benang emas-perak, sarung ini didatangkan dari Sum-Bar. Warna dari baju dan hiasan rambut menunjukkan status sipenakai. Warna merah wanita yang masih gadis dan mempelai wanita, warna hijau untuk wanita yang sudah bersuami. Bagi wanita yang sudah tua memakai warna merah tua dan putih.



Gambar 8

Baju Cele Wanita Maluku

### Pakaian Adat.

1. Dua helai sarung tenunan berwarna merah atau biru dengan corak yang sederhana memakai benang yang berwarna emas.
2. Stagen yang pendek.
3. Baju kurung berlengan panjang yang longgar dan panjang baju sampai kepertengahan panggul.
4. Sanggul yang letaknya tinggi dilingkari dengan bunga papaceda.

### Cara Memakai Sarung.

Pakailah sarung seperti biasa dari kiri kekanan, kencangkan dengan tali pinggang ujung lipatan terletak beberapa cm dari panggul sebelah kanan.

Sarung kedua dilipat dua apabila sarung ini berkepala aturlah sehingga kepala kain terletak dibagian luar. Lilitkan sarung yang sudah dilipat itu dipinggul dan kencangkan pada pinggul sebelah kanan. Panjang sarung ini harus sampai lutut dengan pinggirannya sedikit menutupi pinggang. Ikat yang kencang dan tutup dengan sehelai stagen.

### F. Kalimantan Selatan.

Kalimantan Selatan di diami oleh satu suku yang biasa disebut suku Banjar yang umumnya memeluk agama Islam, cara mereka berpakaian dipengaruhi oleh agama yang dianutnya. Karena agama Islam menganjurkan umatnya agar memakai busana yang tertutup aurat. Disini terlihat wanita muda biasanya memakai baju kurung untuk pakaian sehari-hari. Cara mereka berpakaian adalah :

1. Baju kurung panjang sampai dibawah lutut, lengan sampai pergelangan, tidak terlalu longgar, lubang leher agak lebar belahan  $\pm$  10 ditengah muka. Sekeliling leher dihiasi dengan benang emas atau kancing baju. Baju kurungnya longgar bersibar dan berkikik. Terbuat dari bahan sutra berwarna .
2. Kain sarung tapih (sarung yang terbuat dari batik) Cara memakainya, sarung di belitkan sekeliling pinggang dari kiri ke kanan yang panjangnya sampai mata kaki.
3. Tutup kepala, selendang terbuat dari bahan paris warna yang disesuaikan dengan warna baju, selen - dang ini disebut dengan kekemben atau dipakai juga selendang sulam tugul.
4. Alas kaki memakai selop rendah
5. Rambut disanggul seperti gulung malang
6. Memakai **perhiasan** terbuat dari emas dan batu
7. Permata berlian

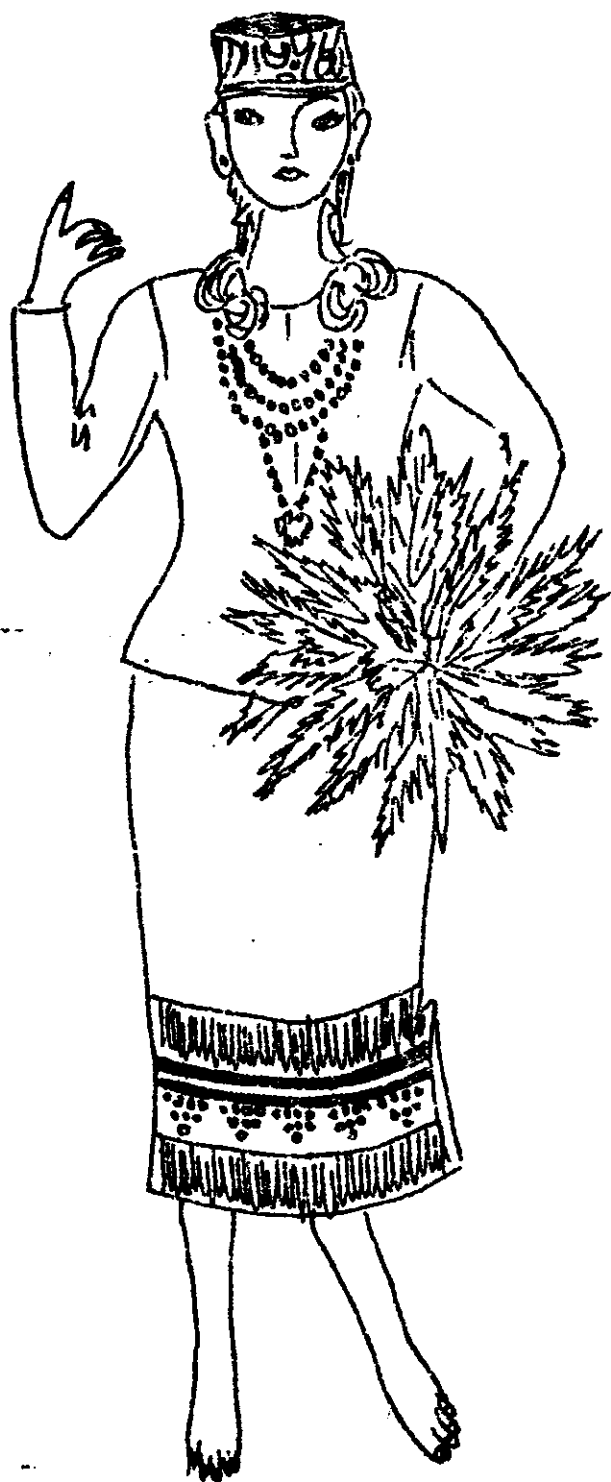
Wanita yang sudah bekerluarga biasa memakai kebaya pendek dan kebaya panjang.

#### G. Kalimantan Barat.

Sebahagian bentuk-bentuk pakaian di Kalimantan Barat dipengaruhi dari pakaian-pakaian Malayu, Selat Malaka, Malaisia dan pakaian-pakaian daerah Sumatera pada umumnya.

Diantara sekian banyak bentuk pakaian yang ada disini mereka juga memakai baju kurung.

Baju kurung yang dipakai sama seperti baju kurung Riau, Bangka dan Bliton baik model maupun bahannya.



Gambar 9  
Seorang Penari Kalimantan Timur

### BAB III

#### B A J U B O D O

Baju bodo adalah pakaian daerah yang dipakai oleh wanita-wanita Bugis. Baju ini persis sama seperti bentuk dasar pakaian kutang yaitu bentuknya lebar dengan lubang lengan baju yang ketat dan digeser ke atas sedikit sehingga membentuk lengan bola. Bodo berarti pendek dalam hal ini lengan-lengan bajunya pendek. Pada istilah lain disebut juga Baju Poncho, bahan baju bodo lazimnya dipilih dari kain tembus terang atau kain kaca.

#### A. Bugis.

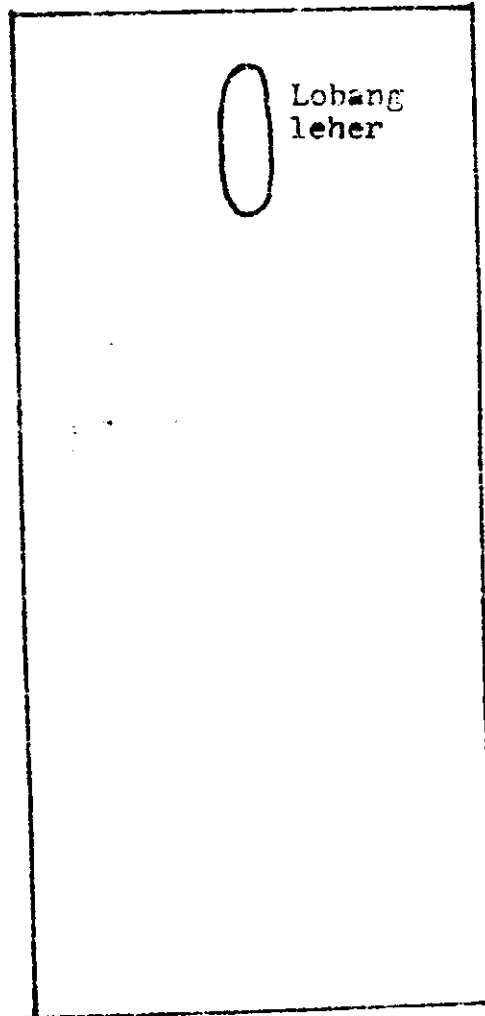
Wanita-wanita Bugis dan wanita Ujung Pandang yang tinggal di daerah dekat suku Bugis, mengenakan semacam baju kurung yang belengan baju ketat dari bagian siku kepergelangan tangan, dinamakan baju Labbu. Labbu berarti panjang (lengan bajunya). Baju Labbu dipakai oleh wanita-wanita segala umur terbuat dari bahan katun berwarna tua bercorak bunga-bunga.

Warna dan panjangnya baju bodo menunjukkan status perkawinan atau kedudukan sipemakai. Wanita-wanita yang telah bersuami mengenakan baju mereka panjang dan berwarna merah tua; para puteri karaton mengenakan baju yang berwarna hijau muda ; Gadis-gadis lainnya didalam lingkungan istana mengenakan baju berwarna merah jambu, baik yang pendek maupun yang panjang berwarna hitam ; mempelai wanitanya mengenakan baju bodo pendek berwarna merah jambu yang dihiasi secara berlebihan ; dan inang pengasuh mempelai putri keraton / bangsawan memakai baju bodo yang pendek atau panjang berwarna putih.

Baik baju bodo maupun baju labbu dipakai dengan sarung

## POLA BAJU BODONG

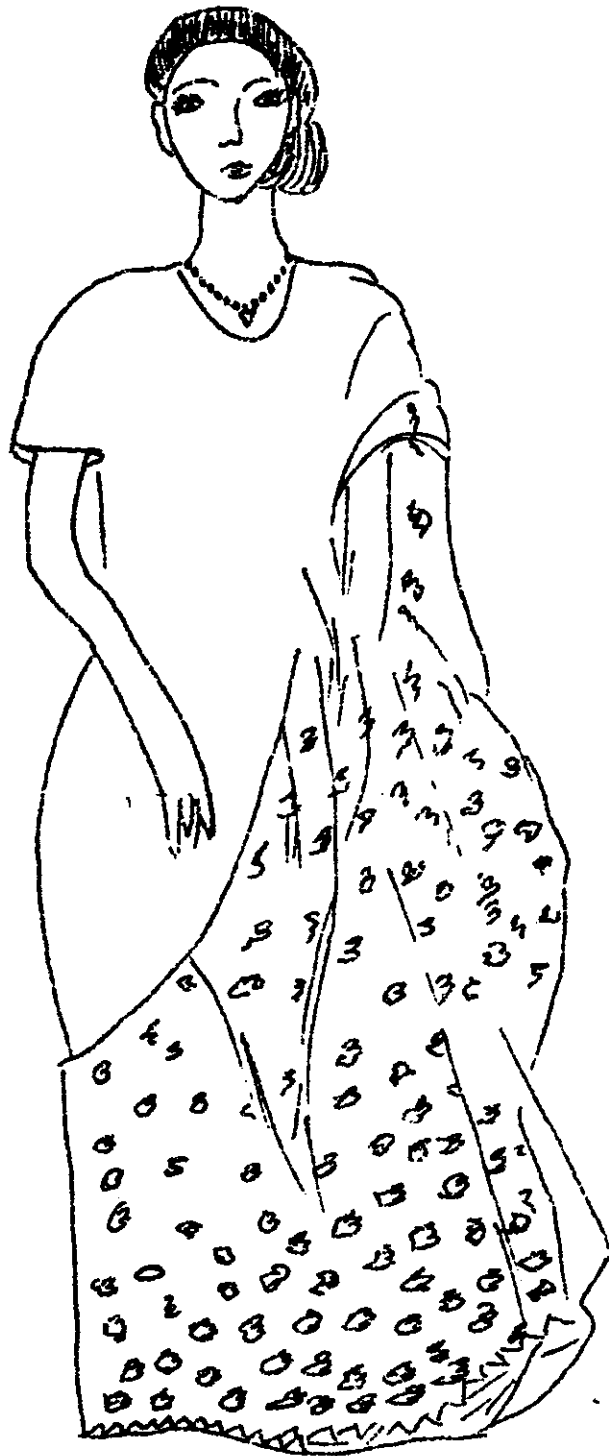
Lipatan



Gambar 10

**Keterangan :**

Pola baju bodo sama dengan bentuk dasar pakaian kutang.



Gambar 11  
Baju Bodo





Gambar 12

Busana Wanita Ujung Pandang

PERPUSTAKAAN  
KOLEKSI BUKU  
TITIK BINTUJAYAN  
KINERJA BUKU

sutera yang berwarna cerah yang dibuat dari sutra alam

#### Cara Memakai Baju Labbu

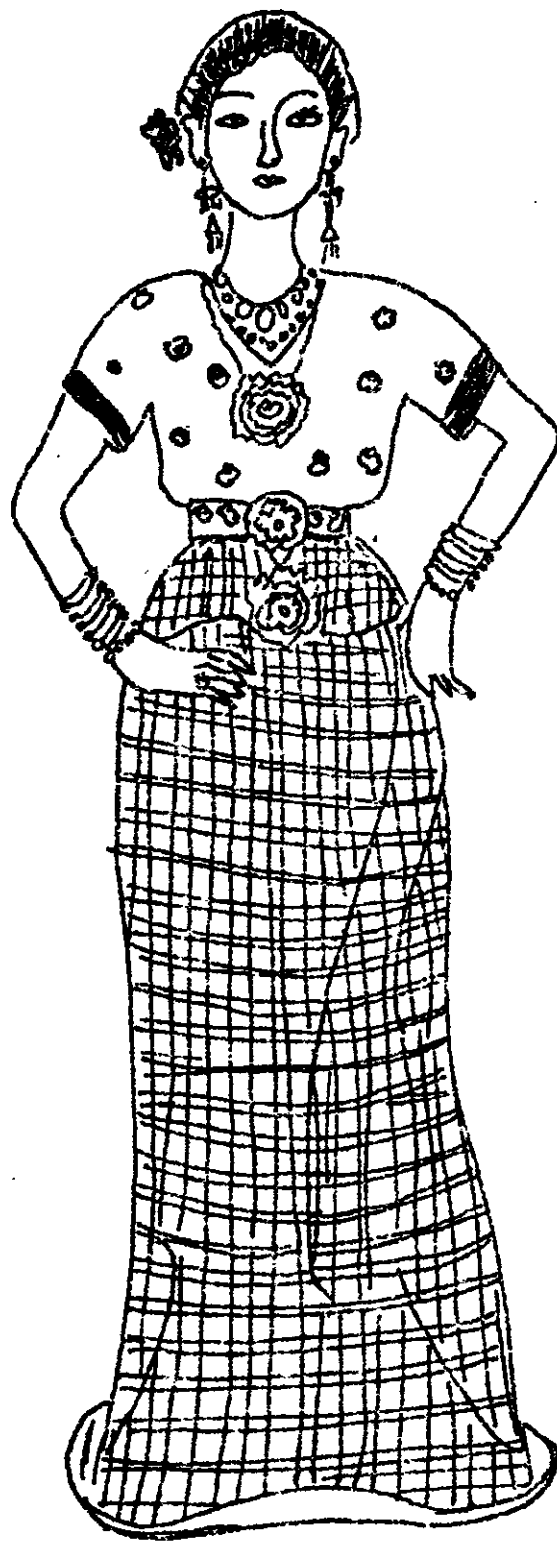
-- Dengan mengikuti cara membuat lipatan kipas bagi sarung seperti yang diutarakan pada bagian baju Mandar, kenakan sarung sedemikian sehingga lipatan-lipatan tersebut terletak pada ujung pinggang sebelah kiri. Ikatlah sarung dengan tali dan tutupi dengan sebuah ikat pinggang emas dengan gasper diletakan disebelah kiri. Baju Labbu kemudian dipakai - Panjang sampai mencapai pertengahan paha - masukan bagian baju sebelah kiri kira-kira selebar dua tangan dari jahitan bawah kebelakang gasper. Dengan demikian maka ikat pinggang dan gasper ditutupi oleh baju. Sarung yang dipakai dapat berupa sarung bugis atau tenunan Ujung Pandang. Baju dibuat dengan pola baju kurung dengan lengan-lengan baju yang dipotong sedemikian sehingga pada bagian dari siku sampai kepergelangan tangan sampai ke-siku dilengkapi dengan sembilan buah kancing emas yang kecil. Panjang baju ialah sampai kepertengahan paha.

#### B. M a n d a r.

Daerah Mandar terkenal dengan seni tari yang mempersonakan pakaian daerah ini biasa dibawahkan oleh penari yang cantik dan puteri - puteri Raja, selain pakaian ini dihiasi dengan berbagai corak kemewahan akan tetapi sangat terpuji dalam bentuknya.

Yakni baju yang merupakan blus pendek yang panjangnya 10 cm dari pinggang memakai belahan di depan dan tidak mempunyai kampuh bahu kadang kala dibuat krah shiller rebah. Pakai lengan seperti baju kurung Minang panjangnya sebatas siku.

Karena sangat kuatnya pengaruh kebudayaan Bugis ba -



Gambar 13

Busana Wanita Madura

han baju serta warna-warna yang dipakai hampir bersamaan dengan baju bodo yang dipakai oleh wanita Bugis. Untuk sarung bahannya berasal dari sutera asli, salah satu ciri khusus dari kain mandar adalah cara sarung yang pada umumnya bermotif kotak-kotak kecil dan besar berwarna coklat tua dan hitam, sarung ini tidak hanya dipakai oleh masyarakat Sulawesi Selatan saja, tetapi juga digemari oleh orang-orang Minang Kabau dipakai waktu upacara adat atau kematian.

#### Pakaian Adat.

- Sarung sutera berwarna putih.
- Baju pendek dari bahan tipis berwarna merah jambu yang pinggirnya dihiasi dengan mata uang emas atau kepingan bundaran-bundaran emas.
- Sehelai selendang tipis putih, ujung-ujungnya dihiasi dengan bundaran-bundaran emas atau perak.
- Tali ikat kain, selendang putih untuk ikat pinggang, kipas putih, dan perhiasan dari emas yang banyak.
- Sanggul yang rendah letaknya dihiasi dengan tusuk sanggul emas berbunga dan bergoyang.

#### Cara Membuat Baju.

Baju ini serupa dengan baju bodo tetapi pendek. Panjangnya sedikit melebihi tulang pinggul. Lebar nya diukur dari pertengahan lengan kiri bagian atas (pertengahan antara bahu dan siku) sampai kepertengahan lengan kanan bagian atas. Buatlah lobang untuk leher seperti pada baju bodo dan jahit dengan cara yang sama pula. Hiasi dengan kepingan-kepingan bundaran emas atau replika dari uang logam kuno, atau bros yang terbuat dari serat-serat emas.

### Cara Memakai Sarung.

Sarung dimasukan ke badan dan melingkarinya sebagai biasa. Tariklah ujung sarung ke depan menempatkan hiasan kepala di tengah-tengah sebelah belakang (bila berkepala). Kemudian buatlah lipatan kipas sebagai berikut : Tariklah sarung ke depan dengan ibu jari sebelah kiri. Tempatkan jari penunjuk sebelah kanan kira-kira sepuluh cm dari ujung sarung.

Lipatlah disini, kemudian selanjutnya diulangi secara bolak-balik dengan memakai ibu jari dan jari penunjuk sebelah kiri dan kanan silih berganti sebagai penolong untuk membuat lipatan-lipatan tersebut sampai mencernaiperut. (Ukuran lipatan yang terakhir dapat lebih kecil dari ukuran lipatan lainnya). Kemudian parallel sarung tersebut **kebelakang** sehingga lipatan kipas tadi menghadap ke belakang ditengah-tengah dan kepala sarung berada di tengah-tengah depan.

Ikatlah dengan erat memakai tali ikat kain. (Apabila dikehendaki lipatan tersebut dapat diberi peniti agar tetap pada tempatnya).

Pakailah bajunya sekarang disebelah luar sarung.

Ikatlah pinggang dengan selendang putih atau ikat pinggang emas. Pakaian ini dihiasi dengan beberapa buah kalung yang terdiri dari bundaran-bundaran emas yang besar-besar dan kepingan-kepingan emas yang coraknya ditatah dengan tangan dan gelang yang lebar. Sebuah blus modern yang sederhana dan membentuk badan dapat dipakai disebelah dalam sarung.

Kencangkan dengan ikat pinggang yang berwarna emas untuk menyembunyikan ikat kain dan tepi sarung bagian atas. Apabila bagian tepi sarung sebelah atas tidak tertutup oleh ikat pinggang, masukanlah bagian tersebut kebelakang ikat pinggang. Tariklah lipatan-

lipatan disebelah belakang sedikit sehingga tergantung dimuka ikat pinggang. Hasilnya akan menyerupai gaya Victoria (Zaman Ratu Victoria) yang terakhir. Lipatan-lipatan kipas dari sarung akan sedikit berkembang apabila sipemakai berjalan.

### C. S u m b a w a.

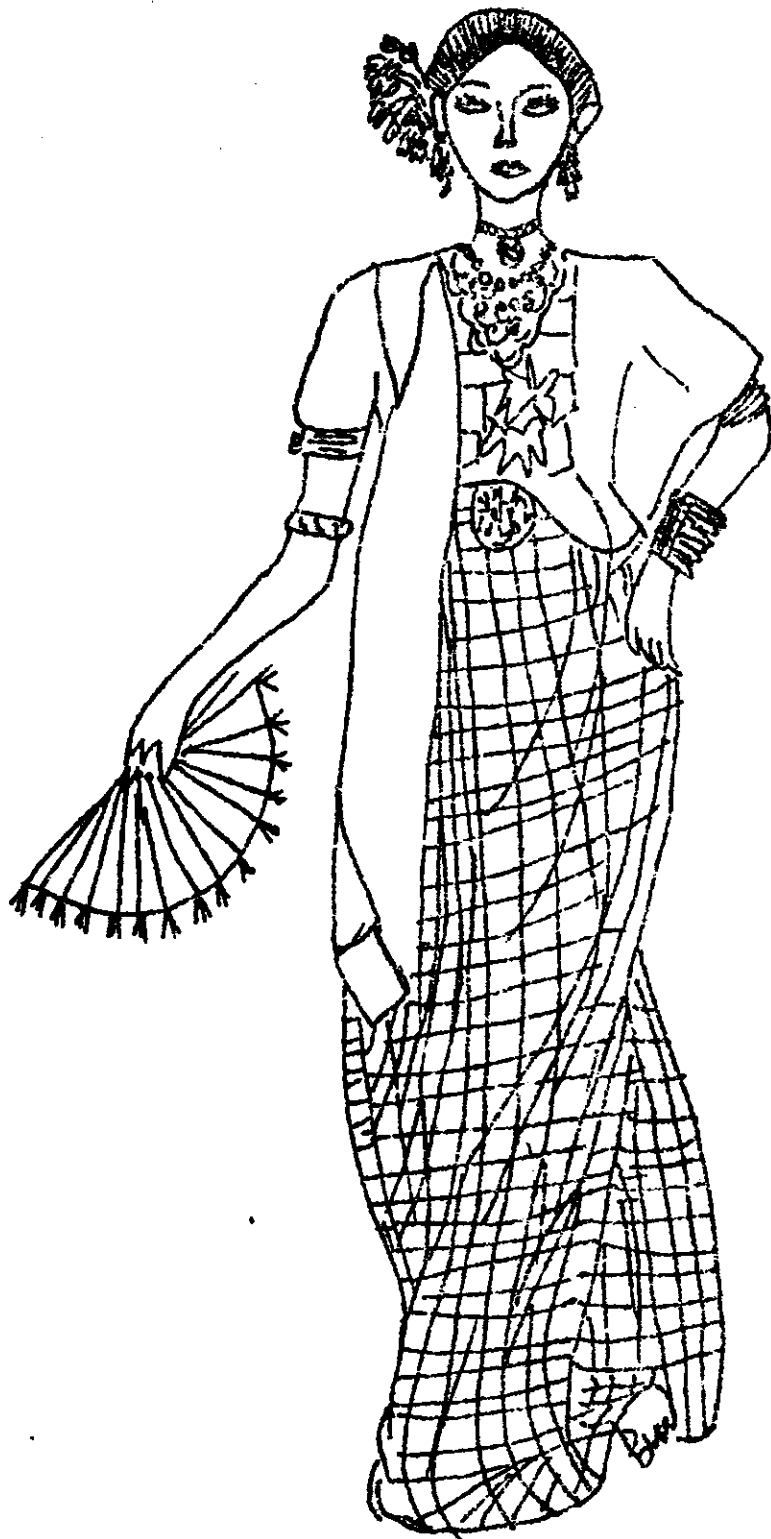
Pakaian daerah wanita Sumbawa hampir merupakan tenunan yang sama dari pakaian penari-penari Mandar. Begitu juga sarungnya dihasilkan oleh tenunan daerah sendiri yang deasa ini sangat sukar dicari karena industrinya sudah tidak jalan lagi.

Menurut sejarahnya daerah Sumbawa dahulunya adalah daerah yang termasuk kaya dengan hasil buminya karena merupakan tempat untuk pengambilan kayu-kayu bahan celup dan kayu cendana. Sejalan dengan itu ujung Pandang dan Maluku juga menghasilkan hasil buminya.

Jadi ketiga daerah ini sama-sama me import bahan itu ke Australia dengan adanya hubungan gagang dengan ke dua daerah ini maka cara masyarakat Sumbawa berpakaian, dipengaruhi oleh ke dua daerah tersebut dapat di buktikan dengan pakaian yang dipakai oleh putri kerajaan Bima sekarang ini.

#### Pakaian Adat.

1. Kain atau sarung sutera berwarna gelap dengan corak kotak-kotak halus, dibubuhi sulaman berbentuk bunga-bunga kecil dari benang emas/perak yang dibuat dengan teknik songket, atau kain sutera Bugis yang berkotak-kotak.
2. Sebuah ikat pinggang dengan gasper yang sangat besar.



Gambar 14  
Busana Wanita Sumbawa

3. Baju hitam pendek dengan pinggirannya yang dihiasi kepingan-kepingan emas.
4. Kalung-kalung besar, gelang-gelang lengan atas, cincin-cincin dan anting-anting panjang dari emas, dan tusuk-tusuk sanggul pada sanggul.

#### Cara Membuat Baju.

Apabila bahan yang berbentuk persegi panjang yang berukuran panjang = dua kali jarak antara bahu sampai ke pinggang ; dan berukuran lebar = jarak antara masing-masing pertengahan lengan kiri sebelah atas dan lengan kanan sebelah atas. Lipatlah bahan ke dalam dua bagian yang sama dan potonglah pembuka lubang leher - belahan yang panjang seperti pada baju bodo.

Jahitlah pinggiran lekuk leher. Hubungkan kampuh sisi dari tepi bawah sampai ke bawah lengan (pemakaiannya longgar). Jahitlah lubang-lubang tepi bawah.

Baju yang sudah sisi-sisinya akan tergantung.

#### Cara Memakai Sarung.

Lilitkan sarung seperti biasa, kencangkan pada pinggang dengan sebuah ikat pinggang. Pakailah kutang yang warnanya serupa dengan warna kulit badan, Pakailah baju dengan perhiasan-perhiasannya. Ikatlah rambut dan buat sanggul yang diletakan sebelah bawah dan hiasi dengan tusuk sanggul dan bunga-bunga.

#### Cara Membuat Sanggul

Rambut yang disimpulkan dalam bentuk angka delapan yang mendatar, diletakan rendah pada tekuk leher. Sisirlah rambut kebelakang dan putarlah sekali atau dua kali sehingga menjadi seperti ekor kuda. Apabila rambut kurang panjang, sambunglah dengan rambut palsu. Bagilah panjang ekor kuda ini ke dalam tiga bagian -



yang sana, kemudian dimulai dari ujung sebelah bawah lipatan ke atas dua kali sehingga membentuk dua buah lubang yang lonjong. Bulatan yang terbentuk tersebut kemudian masukkan setengahnya ke dalam lubang yang dibuat dari ikatan rambut ditengah-tengah kepala sebelah belakang, sehingga terbentuk angka delapan yang mendatar.

Bulatan pertama dari sanggul tersebut diisi dengan bunga-bunga asli atau palsu dan pada bulatan lainnya diletakan tusuk sanggul yang besar yang terdiri dari sekeping logam yang dicetak di mana diletakan pada - nya sederetan bunga-bunga, kupu-kupu dan daun-daun dari logam yang bergoyang. Bagian tengah dari rambut yang membelah sanggul tadi disisir dengan rata dipusat dan dikencangkan dengan sebuah sisir yang berbentuk setengah lingkaran yang berukir.

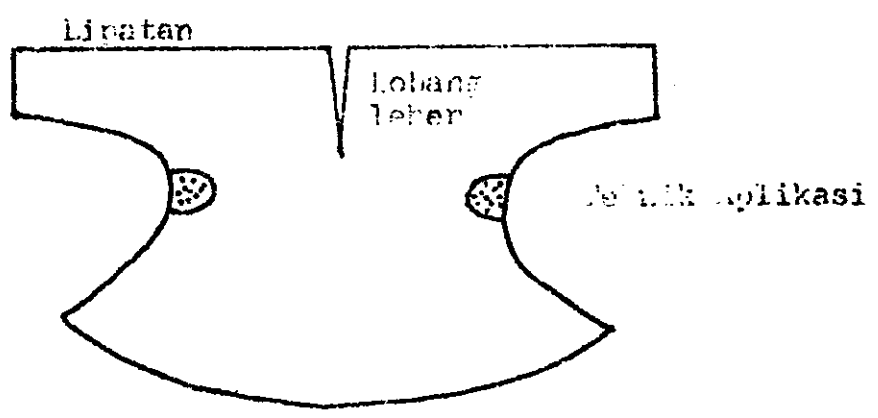
Apabila rambut sangat pendek, buatlah simpul yang berbentuk angka delapan mendatar dari rambut palsu.

Sisirlah rambut kebelakang dan membuat ekor kuda yang kecil. Letakan simpul tadi dibawah ekor tersebut dan kencangkan dengan cara melilitkan ekor yang pendek tersebut melingkerinya. Kencangkan dengan tusuk sanggul biasa dan hiasilah seperti yang diutarakan di atas.

#### D. T o r a j a.

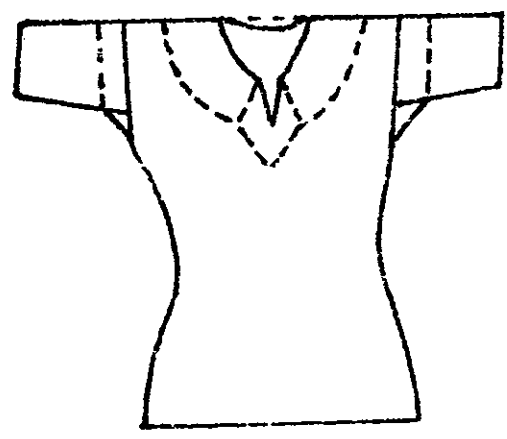
Bentuk pakaian daerah Toraja sedikit dipengaruhi oleh pakaian bangsa Portugis yang pernah memasuki wilayah ini. Pakaian di daerah ini adalah terdiri dari blus dan rok yang dalam sampai mata kaki. Bahan yang dibutuhkan untuk rok kadang-kadang tiga kali empat meter. Pakaian yang jadi biasa memakai bahan da-

POLA BAJU TURAJA

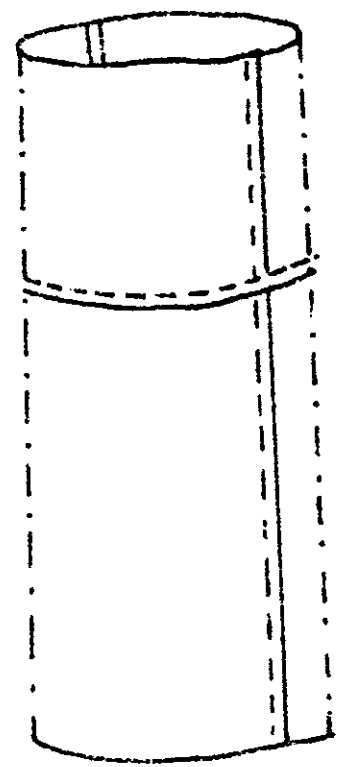


Gambar 15

Pola dibuat dengan ukuran perkiraan disesuaikan dengan badan sipemakainya



Gambar 16  
Baju Busuk Siku



Gambar 17  
Sarung

ri kulit kayu yang halus. Ciri-ciri yang lain dari pakaian mereka adalah terdapat tempelan bahan lain yang berbentuk geometris (aplikasi).

Sebagai perhiasan mereka memakai manik-manik atau bijian bulu burung dan batu-batu yang diasah.

#### Pakaian Adat.

1. Sehelai sarung kulit kayu berwarna coklat atau hitam berukuran lebih kurang 3 kali 4 meter.
2. Tali pengikat yang sangat panjang, terbuat dari bahan bewarna, untuk di ikat kan ke pinggang.
3. Sehelai blus dari bahan kulit kayu pebuh dengan hiasan-hiasan tempelan bahan lain (aplikasi).
4. Hiasan kepala terbuat dari bambu yang dilapisi kulit kayu diberi lukisan aplikasi dan sulaman atau sehelai pita yang terbuat dari untaian manik lebarnya kira-kira 3 cm.
5. Perhiasan kalung dan gelang terbuat dari batuan-batuan, bijian-bijian bulu burung atau logam yang berat dibuat untuk subang.

#### Cara Memakai Sarung.

Di daerah Taraja yang dingin ini di Sulawesi Tengah terdapat beberapa macam kain tenunan - ikat dari tenunan katun halus dan katun kasar, katun tenunan mesin yang di impor, dan yang paling terkenal dari semuanya ialah kain kulit kayu. Pakaian yang dilukiskan di sini mempergunakan kain kulit kayu atau penggantinya, katun putih, sebagai yang dipakai oleh orang-orang dari Bada Toraja.

Masukan badan ke dalam sarung yang dilipat keluar sehingga tepi lipatan sebelah atas mencapai bahu.



Gambar 18

Busana wanita Kulawi (Sulawesi Tengah)

Karena sarung ini lebar sekali maka mungkin akan membutuhkan bantuan seseorang untuk mengenakan pakaian ini. Ikatlah dengan tali kain di atas tulang pinggul, dan ratakan sarung tersebut sekeliling pinggul.

Lipatlah tepi lipatan di atas menutupi tali ikat pinggang sehingga bagian sarung yang tergantung tersebut membentuk lapisan yang kedua yang melekat pada sarung itu di atas lapisan pertama yang terbentuk karena lipatan yang pertama tadi. Kemudian ratakan semuanya. Pakaikan baju melalui kepala - satu-satunya lubang untuk masuk adalah lubang leher.

Karena besar lubang tersebut buatlah secukupnya, dan diletakan diluar sarung. Ujung-ujung dari tali pengikat harus kelihatan sedikit.

Rambut dan Hiasannya.

Apabila panjang rambut tidak sampai mencapai pinggang, harus ditambah dengan rambut palsu. Sisirlah rambut dengan halus dan tariklah semuanya ke atas telinga sebelah kanan. Putarlah sedikit.

Kemudian bawahlah gulungan rambut melalui ataskepala ke belakang kuping sebelah kiri. Masukkan ujung rambut kebawah permulaan dari gulungan tadi sedikit di atas telinga sebelah kanan. Kencangkan dengan tusuk sanggul.

Aturlah letak hiasan kepala diatas kening. Dengan hiasan kepala yang sempit pitanya sebagian dari rambut yang digulungkan melalui pusat kepala ditarik kebawah dan dilepaskan ke belakang melalui hiasan kepala tadi. Dengan hiasan kepala yang lebar pitanya, rambut tersebut akan tertahan dibagian belakang dari hiasan kepala sebelah dalam.

Apabila cukup memiliki kemauan untuk mencoba membuat sendiri ikat kepala dari untaian manik-manik atau membuat kalung, beginilah caranya ; Manik-manik yang kecil berwarna merah, putih dan hitam, bagi ikat kepala dan manik-manik yang berwarna seperti diuraikan dibawah kemudian untuk kalung, Ikatlah untaian-untaian tersebut secara sejajar yang panjangnya dipecah-pecah secara teratur oleh tangkai-tangkai yang melintang yang dibuat dari tangkai bulu ayam yang lubang ditengahnya yang ditutupi dengan kain hitam. Benang-benang bagi untaian manik-manik tersebut dijahitkan melalui tangkai-tangkai tadi. Hiasan kepala berlain-lainan tergantung dari macam upacara yang diselenggarakan. Dapat juga dihiasi dengan sebuah tudung dari kuncup bunga-bunga yang diuntai pada tali.

#### E. T i m o r.

Daerah Timor punya kebudayaan atau cara tersendiri dalam menampilkan pakaian daerahnya, dan mereka punya sarung tenunan khas daerah yang biasa dipakai dengan cara melilitkan ke badannya. Kadang-kadang sarung ini dipakai blus pendek yang menyerupai baju bodo atau baju kurung pendek, baju ini terbuat dari katun putih.

Pakaian yang dipakai sederhana saja, gelang-gelang kecil dari nekel/perak atau dari gading, kalung tersebut dari manik-manik atau emas, yang bermotifkan mata hari, bulan atau bintang.

#### Pakaian Adat.

1. Sarung ditenun sendiri bahan kapas, berwarna cok-



Gambar 19  
Busana Wanita Timor

lat atau merah ditenun dengan teknik ikat.

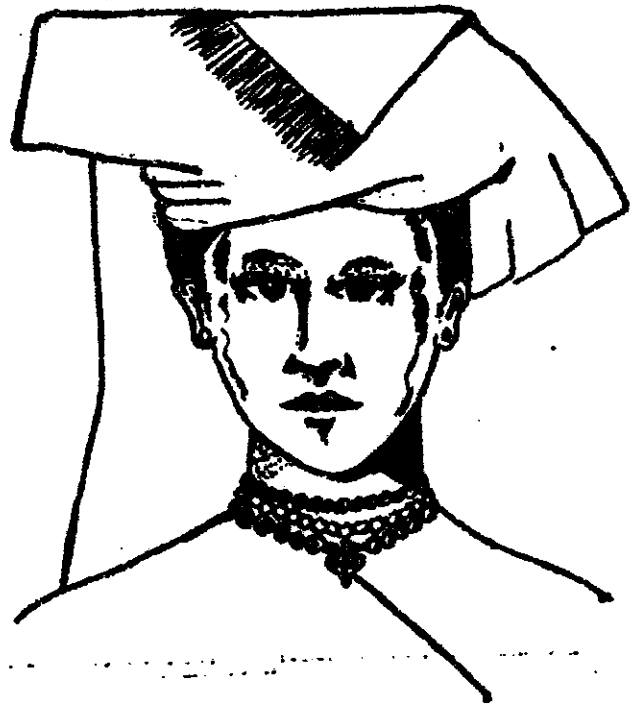
2. Ikat pinggang dan ukiran emas yang beruas-ruas
3. Baju dari katun putih yang tipis.
4. Selendang satu set dengan sarung.
5. Pakaian terbuat dari manik-manik emas dan perak dan sebuah sisir yang berbentuk setengah lingkaran untuk hiasan rambut.

#### Cara Memakai Baju.

Sarung dipakai dari kanan kekiri bagi wanita sudah bersuami dari kiri kekanan untuk wanita yang masih gadis kemudian pasang baju lilitkan selendang pada pinggang dan kencangkan sebelah kanan dibawah pinggang sedikit pakai sebuah ikat pinggang logam.

Sisirkan rambut dari muka ke belakang dan untuk dan letakan sisir yang berbentuk setengah lingkaran di sebelah belakang dekat pusar kepala.





Gambar 20.

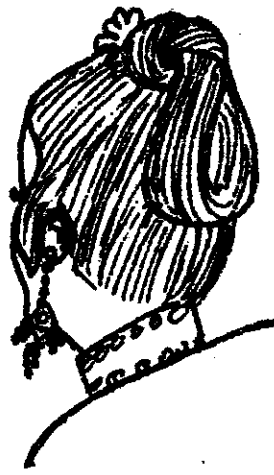


Macam tutup kepala  
daerah Sumbar

Gambar 21.  
Tata rambut untuk  
upacara resmi



Sambar



Aceh



Mandar



Bugis

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. AA Jamadil, Mengenal Kebudayaan Daerah, Penganten-Penganten Daerah. Jakarta 1976.
2. Achyudi Yudi, Pakaian Daerah, Wanita Indonesia Jambatan, Jakarta
3. An Derson. B.R.O.G Batik, Pola Dan Corak-Pattern & Motif, Jakarta. Jambatan 1966
4. Cham Bers, Bernice.G.M. Fashion Fundamentals, Prentice Hall, Inc. Englewood Cliffs, New York.
5. Moh. Sood Rosmy, Macam-Macam Pakaian Daerah Indonesia
6. Marton, Grece Mar Garet, The Art of Costume And Personal Appearance, Second Edition, Revised by Carolyn Ruby Bess Steele,